

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Beberapa ahli memiliki pendapat yang berbeda mengenai pendekatan kualitatif. Tanzeh mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memperoleh data deskriptif yang berisi kata-kata yang tertulis dan atau lisan yang didapat dari orang-orang dan perilaku yang mampu diamati.¹ Sedangkan Meoleong memberikan pendapatnya bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui kejadian-kejadian mengenai apa yang dimengerti oleh subyek penelitian, contohnya perilaku, motivasi, persepsi, tindakan, secara holistik dan dengan melalui cara deskripsi dalam bentuk kata-kata serta bahasa, pada satu konteks khusus yang secara alami dan dengan mempergunakan berbagai macam metode ilmiah.²

Pada penelitian ini, peneliti memakai jenis penelitian deskriptif kualitatif, karena peneliti hendak memaparkan atau menggambarkan fakta-fakta atau suatu keadaan ataupun gejala yang terlihat dalam kemampuan literasi digital guru SKI di MTsN 2 Banjar. Penelitian deskriptif kualitatif berupaya

¹Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Teras, Yogyakarta, 2011), 64.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 6.

mendeskripsikan semua indikasi atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala yang apa adanya ketika penelitian dilangsungkan.³

Melalui penelitian ini, peneliti berupaya menerangkan dan mendeskripsikan secara lebih dalam tentang kemampuan literasi digital guru SKI di MTsN 2 Banjar. Data yang diperoleh pada penelitian ini bersifat deskriptif yakni penjelasan secara aktual dan faktual dimana seluruhnya peneliti berikan penjelasan mengenai kemampuan digital SKI di MTsN 2 Banjar.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada MTsN 2 Banjar terletak di desa Tambak Sirang Laut Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

C. Subjek dan Objek

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjar.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yakni tentang kemampuan literasi digital guru sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Pokok dan Data Penunjang

Tanzeh mengungkapkan bahwa data adalah berbagai informasi yang direkam dengan media yang bisa diperbedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan permasalahan-permasalahan tertentu. Data harus

³Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: Press Group, 2013), 28.

memiliki hubungan antara informasi, maksudnya data perlu mengungkapkan keterkaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik dalam satu sisi. Pada sisi yang lain data harus sinkron dengan teori dan juga pengetahuan.⁴ Data pada penelitian yang dilakukan ini berisi data yang didapatkan melalui hasil dari sebuah wawancara dan observasi serta dokumentasi.

Data pokok dalam penelitian ini berisi tentang:

- a. Kemampuan literasi digital guru sejarah kebudayaan Islam di MTsN 2 Banjar.
- b. Faktor pendukung Kemampuan literasi digital guru sejarah kebudayaan Islam di MTsN 2 Banjar
- c. Faktor penghambat Kemampuan literasi digital guru sejarah kebudayaan Islam di MTsN 2 Banjar

Data penunjang merupakan data pelengkap untuk mendukung data pokok dalam penelitian yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- a. Sejarah singkat berdirinya MTsN 2 Banjar
- b. Keadaan sarana dan prasarana di MTsN 2 Banjar
- c. Keadaan kepala madrasah, pendidik, karyawan administrasi, dan peserta didik.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

⁴Ahmad Tanzeh, 70.

- a. Informan utama, yaitu guru yang mengajar sejarah kebudayaan Islam di MTsN 2 Banjar
- b. Informan tambahan, yaitu kepala sekolah, guru, siswa, serta staf sekolah lainnya.
- c. Dokumenter, yaitu seluruh dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah hal yang sangatlah penting dalam sebuah penelitian agar data yang didapatkan sangat-sangat sesuai dengan judul yang telah ditetapkan dan juga harus valid supaya dapat dipergunakan.

Pengumpulan data ini adalah prosedur yang tersusun dan standar untuk mendapatkan data yang diperlukan. Berdasarkan hal disebutkan diatas, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan sangat berperan agar hasil yang peneliti peroleh dalam pelaksanaan penelitian ini benar-benar data yang tepat dan dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

1. Observasi

Observasi memiliki makna pengamatan dan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian yang diteliti.⁵ Cara ini dipakai agar merujuk kepada penelitian yang mempunyai ciri dengan adanya interaksi sosial yang intensif diantara peneliti dan orang-orang yang diteliti yang ada pada sebuah lembaga tertentu, Pada penelitian ini peneliti akan berupaya turun langsung ke kehidupan

⁵Mantralda Bagoes, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 8.

masyarakat dan situasi di mana peneliti melaksanakan proses dan kegiatan penelitian. Peneliti berinteraksi serta berkomunikasi menggunakan bahasa yang mereka pahami, berbincang, bercanda dan menyatu dengan mereka serta bersama-sama terlibat dalam pengalaman yang sama.⁶

Peneliti menggunakan observasi untuk melaksanakan pengamatan secara langsung terhadap hal-hal yang memiliki hubungan dengan fokus yang diteliti dan untuk mendeskripsikan secara langsung kemampuan literasi digital guru SKI di MTsN 2 Banjar.

Peneliti berusaha ikut serta dalam lingkungan MTsN 2 Banjar. Peneliti berbaur dengan semua warga yang terdapat di madrasah, berinteraksi dengan menggunakan bahasa mereka dan ikut serta dengan pengalaman yang sama, sehingga peneliti menemukan informasi yang nyata tentang kemampuan literasi digital guru SKI di MTsN 2 Banjar.

Pada observasi ini peneliti memakai buku catatan khusus beserta kamera. Buku catatan berguna untuk menulis/mencatat poin-poin penting yang ditemukan saat melakukan pengamatan, sedangkan kamera berguna sebagai cara untuk mengabadikan beberapa momen yang berkaitan dengan rumusan masalah.

2. Wawancara

Wawancara yaitu percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diberikan oleh peneliti dengan subjek ataupun sekelompok

⁶Mantralda Bagoes, 38.

subjek penelitian untuk dijawab.⁷ Metode ini dilaksanakan agar memperoleh data dengan cara bertanya jawab dengan pemberi informasi secara langsung dengan memakai pedoman wawancara,

Kemudian berguna untuk memperoleh data tentang kemampuan digital guru SKI di MTsN 2 Banjar. Wawancara dilakukan pada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru beserta staff tata usaha untuk menghimpun data yang dapat dipertanggungjawabkan. Teknis wawancara dalam penerapannya memakai wawancara terbuka yang mana peneliti tidak membatasi jawaban. Oleh sebab itu teknis wawancara dipakai untuk lebih banyak mendengarkan informasi-informasi secara mendalam dari para sumber data kemampuan literasi digital guru SKI di MTsN 2 Banjar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni catatan peristiwa yang telah berlaku, bisa berupa bentuk tulisan, foto atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸ Studi dokumentasi diperlukan dalam melengkapi data yang terkumpul melalui observasi dan wawancara.⁹ Dalam penelitian ini data dokumentasi berguna untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari wawancara dan observasi, data dokumentasi ini sering disebut dengan sumber data yang bukan manusia,

⁷Danim Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 130.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 329.

⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rodakarya, 2006), 60.

data ini adalah sesuatu yang sudah ada dan tersedia jadi peneliti tinggal memakainya.

Teknik yang dipakai dalam mencari data-data melalui dokumen-dokumen untuk memahami hal-hal yang berupa laporan kegiatan, data yang relevan dengan penelitian dan sebagainya untuk mendapatkan data yang akurat serta untuk mendeskripsikan tentang kemampuan literasi digital guru SKI di MTsN 2 Banjar. yang terdokumentasikan. Dokumenter ini dilakukan dalam usaha agar mengumpulkan data yang dapat dipertanggung jawabkan untuk mengetahui kemampuan literasi digital guru SKI di MTsN 2 Banjar.

Tabel 1.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber data	TPD
1	<p>Data pokok dalam penelitian ini berisi tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kemampuan literasi digital guru sejarah kebudayaan Islam di MTsN 2 Banjar. b. Faktor pendukung Kemampuan literasi digital guru sejarah kebudayaan Islam di MTsN 2 Banjar c. Faktor penghambat 	<p>Guru</p> <p>Guru</p>	<p>Wawancara, observasi</p> <p>Wawancara, Observasi</p>

	Kemampuan literasi digital guru sejarah kebudayaan Islam di MTsN 2 Banjar	Guru	Wawancara Observasi
2	<p>Data penunjang merupakan data pelengkap untuk mendukung data pokok dalam penelitian yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah singkat berdirinya MTsN 2 Banjar b. Keadaan sarana dan prasarana di MTsN 2 Banjar c. Keadaan kepala madrasah, pendidik, karyawan administrasi, dan 	<p>Kepala Sekolah</p> <p>TU</p> <p>TU</p>	<p>Dokumen, wawancara</p> <p>Dokumen, wawancara</p> <p>Dokumen, wawancara</p>

	peserta didik.		
--	----------------	--	--

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah data didapatkan dengan menggunakan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian kegiatan selanjutnya merupakan mengolah data. Bogdan&Biklen berktas teknis analisis data merupakan proses penelaahann, pengurutan dan mengelompokkan data dengan maksud untuk melengkapi hipotesis dan menjadikannya kesimpulan atau teori sebagai temuan-temuan hasil penelitian.¹⁰ Pada analisis data ada beberapa petunjuk yang harus dilaksanakan yakni meneliti catatan di lapangan, memberikan kode pada beberapa judul pembicaraan tertentu, menyusun secara sistematis, membaca kajian pustaka yang berhubungan dengan masalah beserta latar penelitian.¹¹

Pada penelitian ini analisis data dilaksanakan dengan menggali kaitan secara rapi dan teratur antara catatan hasil pengamatan di lapangan dan wawancara untuk mendapatkan pemahaman yang rinci tentang. Kemampuan literasi digital guru SKI di MTsN 2 Banjar. Berdasarkan data yang didapatkan, penelitian ini dilaksanakan dengan memakai teknis analisis data kualitatif deskriptif yakni sebuah analisis dari sebuah data yang memiliki pedoman dengan cara berfikir induksi dan deduksi.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Op Cit*, 153.

¹¹*Ibid*, 248.

Analisis data pada penelitiann ini menggunakan dua tahap, yakni: saat proses mengumpulkan data di lapangan serta setelah data tersebut terkumpul.¹² Untuk menghindari data-data yang tertumpuk peneliti melaksanakan analisis data saat di lapangan dengan memakai beberapa menggunakan cara, yakni:

1. Reduksi Data. Ketika data telah terkumpul, langkah berikutnya yang penulis lakukan yaitu mereduksi data, yakni proses seleksi yang berfokus pada penyederhanaan, validasi dan transformasi data yang masih belum matang yang diperoleh ketika berada di lapangan. Disini, peneliti melaksanakan reduksi data ketika berjalannya kegiatan pengambilan data di lapangan sedang berlangsung dengan melakukan penajaman, penggolongan, menyisihkan hal-hal yang kurang sesuai menurut fokus penelitian serta menyajikan secara teratur agar bisa diambil kesimpulan dan verifikasi.
2. Penyajian Data. Setelah reduksi data selesai dilakukan, maka langkah berikutnya ialah melaksanakan penyajian data, yaitu proses penyampaian laporan dari hasil penelitian secara tertulis. Umumnya penelitian kualitatif menyajikan data berbentuk naratif, tapi bisa juga dalam bentuk bagan, matriks, atau gambar. Dalam tahapan penyajian data ini, peneliti mengutarakan hasil temuan dalam bentuk narasi yang berisi keterangan serta ungkapan yang telah didapat dari banyaknya informan terhadap fokus dalam penelitian ini.

¹²Sudarsono, *Beberapa Pendekatan dalam Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 1992), 326.

3. Langkah terakhir analisis data pada penelitian kualitatif yang diutarakan Miles dan Huberman yaitu dengan menarik kesimpulan dan melaksanakan verifikasi. Kesimpulan awal yang diutarakan masih memiliki sifat sementara/belum tetap, dan akan menemui perubahan jika tidak didapatkan bukti-bukti yang menguatkannya yang akan mendukung dalam tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun jika kesimpulan yang disampaikan pada awal tahap didukung dengan bukti-bukti data yang valid serta konsisten ketika penulis kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data lagi, maka kesimpulan yang disampaikan adalah kesimpulan yang kredibel (bisa dipercaya).¹³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data di atas adalah salah satu bentuk upaya menyajikan kebenaran penelitian yang dilaksanakan terhadap fakta-fakta yang sebenarnya. Lincoln dan Guba memaparkan pendapatnya ada lima teknis dalam menguji tingkat kevalidan data yang ditampilkan, yaitu: 1) menggali dan menafsirkan data; 2) melakukan observasi secara terus menerus; 3) melaksanakan triangulasi, baik dari sumber data maupun informasi lainnya; 4) melakukan pengecekan anggota atau *member-check*; 5) melakukan diskusi dengan rekan sejawat.¹⁴ Namun kali ini, penulis hanya menggunakan tiga dari teknis tersebut, yakni:

¹³Miles, M. B dan Huberman, A. M, *Qualitative Data Analysis*. Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1994), 20.

¹⁴Yvonna S. Lincoln dan Egon G. Guba, *Naturalistic Inquiry*, (California: SAGE Publication, 1985), 301.

1. Triangulasi Data

Teknik triangulasi data harus digunakan untuk memperoleh data yang valid. Triangulasi data adalah teknik untuk mengeksplorasi data dengan mengambil sesuatu selain data dan menggunakannya untuk membandingkan data.

2. *Member Check*

Lincoln dan Guba mengemukakan, *member-check* merupakan proses pengujian data kepada kategori, interpretasi, serta kesimpulan untuk diujikan kepada narasumber yang berasal dari informan tertentu kepada informan yang sama dengan tujuan membangun kepercayaan masing-masing.¹⁵ *Member Check* dilakukan dengan meminta informasi tentang data telah didapatkan dari pemberi informasi tersebut sebelumnya yang tersaji secara tertulis. Setelah itu pemberi informasi tersebut melaksanakan perbaikan terhadap informasi yang sudah tertulis dengan melakukan bermacam perubahan dan memberikan komentar terhadap informasi yang sudah ada. Sehingga hasil rekaman data dalam penelitian benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.

3. Diskusi teman sejawat

Diskusi teman sejawat adalah kegiatan-kegiatan yang penulis lakukan kepada pihak-pihak lain dalam ruang lingkup pembahasan data dan temuan-temuan penting dalam penelitian sebelum hasilnya nanti dilaporkan kepada dosen pembimbing. Peneliti terkadang terlebih dahulu berdiskusi kepada teman seangkatan di prodi PAI untuk membantu peneliti dalam penelitian yang dilakukan ini. Sehingga dapat diakui kebenarannya untuk membantu penulis

¹⁵*Ibid.*, 314.

dalam meninjau langkah-langkah yang harus penulis ambil dalam menyelesaikan penelitian.